

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL
MELALUI METODE PROYEK PADA ANAK KELOMPOK B
TK ISLAM MARDI SIWI PAJANG LAWEYAN SURAKARTA
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guru mencapai derajat
Sarjana S-1**

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

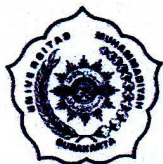


Diajukan Oleh:

**FITRI WIJAYANTI
A520100078**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbng skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Djaelani, M.Pd (Pembimbing I)

NIP : 19520317 198303 1002

Nama : Willi Astuti. S.Pd., M.Hum (Pembimbing II)

NIK : 845

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Fitri Wijayanti

NIM : A520100078

Program Studi : FKIP PAUD

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI METODE PROYEK PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM MARDI SIWI PAJANG, LAWEYA, SURAKARTA TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing I


Drs. Djaelani, M.Pd

Pembimbing II


Willi Astuti. S.Pd., M.Hum

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KECERDASAN MELALUI METODE PROYEK PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM MARDI SIWI PAJANG, LAWEYAN, SURAKARTA TAHUN PEMBELAJARAN 20013/2014

Fitri Wijayanti. NIM A 520100078. Jurusan Pendidikan Guru PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kecerdasan Interpersonal pada Kelompok B TK Islam Mardisiwi Pajang, Laweyan, Surakarta Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui metode Proyek. Penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian siswa dan guru kelompok B, objek penelitian kecerdasan Interpersonal. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Analisis data dilakukan dengan analisis komparatif. Adapun kriteria ketuntasan dalam penelitian ini jika anak mencapai skor ≥ 24 . Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan interpersonal siswa pada siklus I mencapai ketuntasan 54,54% dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 81,81%. Rata-rata kelas pada siklus I adalah 25,45 dan pada siklus II sebesar 33,27. Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode proyek dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak kelompok B TK Islam Mardi Siwi Pajang, Laweyan, Surakarta Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Kata kunci : metode proyek, kecerdasan, interpersonal

PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan adalah salah satu komponen pendidikan yang berupa rumusan tentang kemampuan yang harus dicapai peserta didik dan berfungsi sebagai pemberi arah bagi semua kegiatan pendidikan. Kemampuan yang harus dicapai tersebut berupa perubahan perilaku yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan (Masitoh, 2004:1.5).

Kecerdasan bagaikan kumpulan kemampuan atau ketrampilan yang dapat ditumbuhkan dan dikembangkan. Kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan suatu masalah, kemampuan untuk menciptakan masalah baru untuk dipecahkan, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan suatu pelayanan yang berharga dalam suatu kebudayaan masyarakat. Tidak ada anak yang bodoh atau pintar, yang ada adalah anak yang menonjol dalam salah satu atau beberapa jenis kecerdasan (Widayati, 2008: 2-3) .

Kecerdasan Interpersonal adalah salah satu kecerdasan yang sangat penting dikembangkan pada usia taman kanak-kanak. Kecerdasan Interpersonal menurut Harsanto (2005:7) adalah kemampuan untuk berealisasi atau berhubungan, serta memahami orang lain diluar dirinya. Pentingnya kecerdasan interpersonal adalah

supaya anak dapat berbagi, berkomunikasi dan bergaul dengan orang lain terutama dengan teman sebaya.

Musfiroh (2008:7.5) menuliskan bahwa individu yang cerdas dalam interpersonal memiliki beberapa indikator kecerdasan interpersonal: 1) Sering didatangi orang lain untuk dimintai nasehat atau saran; 2) Lebih memilih kegiatan yang membutuhkan kerja tim; 3) Cenderung meminta tolong atau bicara dengan orang lain ketika menghadapi masalah daripada menyelesaikan masalah sendiri; 4) Memiliki banyak teman; 5) Lebih menyukai permainan bersama untuk mengisi waktu; 6) menyukai tantangan untuk mengajar orang lain atau sekelompok orang tentang hal-hal yang disukai; 7) menganggap diri sendiri sebagai pemimpin; 8) Senang atau menikmati berada ditengah keramaian; 9) senang terlibat dalam kegiatan sosial.

Heldebrand, dalam Moeslichatoen (2004:9) berpendapat bahwa untuk mengembangkan kognisi anak dapat dipergunakan metode-metode yang mampu menggerakkan anak agar menumbuhkan berfikir, menalar, maupun menarik kesimpulan, dan membuat generalisasi. Caranya adalah dengan memahami lingkungan di sekitarnya, mengenal orang-orang dan benda-benda yang ada, memahami tubuh dan perasaan mereka sendiri, melatih memahami untuk mengurus diri sendiri. Selain itu melatih anak menggunakan bahasa untuk berhubungan dengan orang lain, dan melakukan apa yang dianggap benar berdasarkan nilai yang ada didalam masyarakat. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode proyek.

Moeslichatoen (2004:137) menuliskan bahwa metode proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok. Dalam pelaksanaan pengajaran menggunakan metode proyek, guru bertindak hanya sebagai fasilitator yang harus menyediakan alat dan bahan untuk melaksanakan “proyek” yang berorientasi pada kebutuhan anak dan minat anak, yang menantang anak untuk mencurahkan kemampuan dan keterampilan serta kreativitasnya dalam melaksanakan bagaimana pekerjaan yang menjadi bagiannya atau kelompok.

Fakta menunjukkan bahwa kecerdasan Interpersonal kelompok B TK ISLAM MARDI SIWI Pajang, Laweyan, Surakarta sangat rendah. Sebagian besar anak masih sibuk bermain sendiri, egois, serta kurang dapat bekerja sama dengan temannya. Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa rendahnya kecerdasan interpersonal anak disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif, monoton, guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga anak kurang aktif dalam proses pembelajaran dan anak juga tidak dapat berinteraksi dengan teman lainnya karena anak hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini menyebabkan anak tidak bisa untuk berbagi dan belum mengenal adanya pola pikir dan keinginan dari orang lain, selain itu anak cenderung bersifat pendiam dan kurangnya komunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti mengambil judul “UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM MARDI SIWI,PAJANG, LAWEYAN, SURAKARTA, TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Mardi Siwi Pajang, Laweyan, Surakarta Tahun Pembelajaran 2013/2014. Waktu penelitian dilaksanakan dalam 4 bulan berturut-turut melalui 2 siklus. Waktu penelitian dimulai pada November 2013 sampai Februari 2014. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Islam Mardi Siwi Pajang, Laweyan, Surakarta dengan jumlah murid 11 anak.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2007:58) adalah penelitian tindakan (*acion reseacrth*) dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran didalam kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas meliputi: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; (4) refleksi. Jenis data pada penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan angka. Sumber data dan jenis data yang dapat dimanfaatkan meliputi data anak sebagai subjek penelitian kelompok B TK Islam Mardi Siwi. Data berupa hasil pengamatan atau observasi terhadap kegiatan pembelajaran serta arsip yang menghubungkan perkembangan kemampuan interpersonal anak.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara: (1) Observasi, observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait (Kunandar, 2011:73). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang perkembangan kemampuan interpersonal anak kelompok B TK Islam Mardi Siwi; (2) Wawancara, wawancara adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung (Hadi dan Haryono, 2005:97). Metode ini digunaka untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran pada kelompok B TK Islam Mardi Siwi; (3)

Dokumentasi, dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk mengumpulkan peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu (Mulyasa, 2009:69). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, nama anak dan dokumentasi berupa foto pada saat pelaksanaan pengembangan kemampuan interpersonal melalui metode proyek.

Penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi pemaparan data dan penyimpulan hasil analisis. Pengumpulan data dilakukan dalam suatu proses siklus, membandingkan siklus satu dan siklus dua. Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan, penyederhanaan data besar yang muncul pada hasil catatan lapangan. Analisis data pada penelitian ini meliputi:

1. Menunjukkan skor yang dapat dicapai pada setiap butir amatan.
2. Membuat tabulasi skor observasi pengembangan kemampuan interpersonal anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor dan hasil prosentase.
3. Proses pengembangan kemampuan interpersonal anak melalui metode proyek dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah skor butir amatan yang dicapai setiap anak}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

4. Skor maksimum = skor butir amatan x jmlah butir amatan
5. Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi kolom (%)

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (sanjaya, 2011:84). Pembuatan instrumen pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar observasi perkembangan kemampuan interpersonal anak

2. Lembar observasi yang digunakan untuk hasil pengamatan saat melaksanakan kegiatan.
3. Lembar observasi kinerja guru dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode proyek.

Indikator pencapaian, keberhasilan ini dapat dilihat dengan adanya perubahan terhadap perkembangan kemampuan interpersonal anak meliputi memiliki kemampuan untuk memahami orang lain dan berkomunikasi efektif baik secara verbal maupun non verbal, berempati besar terhadap perasaan orang lain, menikmati permainan kelompok, mampu menyesuaikan dengan lingkungan dan kelompok yang berbeda. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah anak dapat mencapai target keberhasilan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan interpersonal anak mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan bahwa hasil penelitian pada prasiklus sebesar 27%, siklus I sebesar 54,54%, dan siklus II sebesar 81,81%. Dengan demikian melalui metode proyek dapat meningkatkan kemampuan interpersonal anak kelompok B TK Islam Mardi Siwi. Peningkatan ini terjadi karena adanya penyampaian materi yang jelas dan pemberian dorongan yang kuat serta metode pembelajaran yang menarik dari guru. Hal ini disebabkan karena waktu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi sudah efisien sehingga anak dapat bersosialisasi dan bekerja sama dalam memecahkan masalah secara bersama-sama.

SIMPULAN

1. Penerapan Metode Proyek dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak yaitu dari 27% menjadi 81,81%.
2. Hipotesis yang menyatakan melalui metode proyek dapat meningkatkan kemampuan interpersonal anak kelompok B TK Islam Mardi Siwi Pajang, Laweyan, Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014, dapat diterima atau terbukti

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hasanto Radno. 2005. *Melatih Anak Berfikir Analisis, Kritis dan Kreatif*. Semarang: PT Gramedia Widiasana Indonesia.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Wali Pres.
- Mositoh, dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa, H.E. 2009. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rodakarya.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Widayanti Sri, Utami Widiyati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Jogjakarta: Luna Publisher.